

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu kegiatan mahasiswa sebagai mata kuliah wajib sekaligus sarana pengembangan ide kreatifitas dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan (Warmadewa and Kkn 2019). Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat bagi Mahasiswa diharapkan mampu menambah Ilmu dan Wawasan dalam hidup bermasyarakat. Bagi Masyarakat, Kehadiran Mahasiswa Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat diharapkan mampu menurunkan ilmu yang didapatkan selama dibangku perkuliahan agar dapat memberikan motivasi dan Inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya pada tahun 2023 kembali melakukan kegiatan PKPM secara Kelompok. Program kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini merupakan kegiatan yang terjadwal secara akademik di IIB Darmajaya. Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Tematik merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari tridharma perguruan tinggi. Oleh karena itu, berdasarkan pertimbangan di era normal pasca pandemi, maka pelaksanaan PKPM periode Genap 2023/2024 dilakukan secara offline, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya pada tahun 2024 melakukan PKPM secara kelompok. PKPM dilakukan dilokasi sesuai dengan prosedur dari institusi. Pelaksanaan PKPM dilakukan secara berkelompok untuk menunjang kinerja yang lebih baik. Saya melakukan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro pusat, Kota Metro dalam kurun waktu 29 Hari.

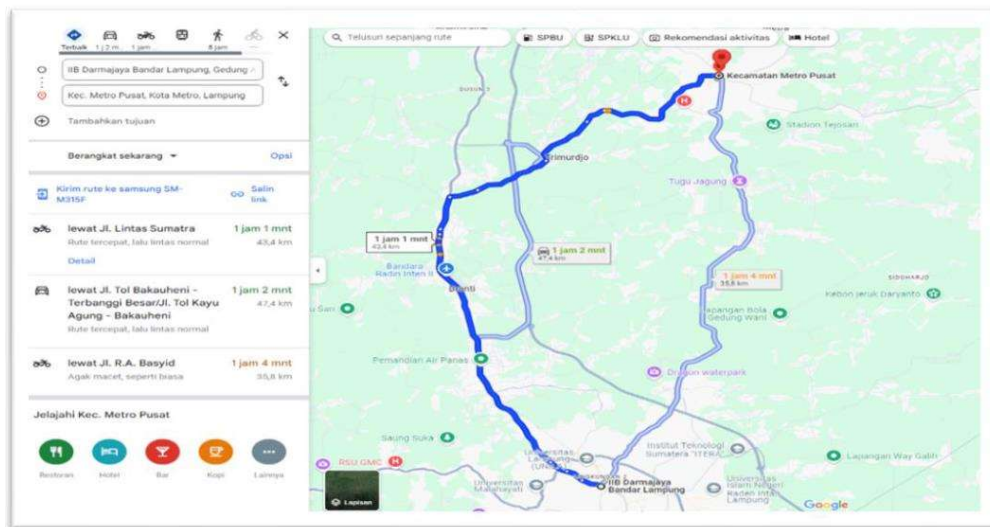
Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian masyarakat Daerah. Keberadaan UMKM memberikan manfaat

dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Melihat dari peranan tersebut, perlu dilakukan pelatihan untuk menunjang keberlangsungan dari UMKM dalam membantu mereka mengatasi berbagai permasalahan yang ada. Dimana banyak UMKM sekarang ini terancam gulung tikar karena minat konsumen yang semakin menurun akibat pendapatan dimasa pasca pandemi. Dimasa saat ini banyak UMKM yang terpengaruh di segi operasional, manajerial, hingga finansial yang dapat mengakibatkan menurunnya tingkat pemasukan. Untuk itu tujuan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat ini yang dilaksanakan secara kelompok dengan metode sosialisasi dan penyuluhan dan praktik dengan memberikan informasi dan tambahan pengetahuan yang dibutuhkan oleh para pelaku UMKM untuk mengembangkan produknya. Melalui kegiatan ini diharapkan para pelaku UMKM dapat memperoleh tambahan pengetahuan terkait pengelolaan usaha serta inovasi produk berupa rasa dan packaging yang menarik. Informasi dan pengetahuan yang diberikan akan dikemas dalam bentuk gambar sosialisasi dan penyuluhan. Metode pelaksanaan dilaksanakan secara offline. Hasil dari kegiatan yang dilaksanakan yaitu adanya materi sosialisasi, penyuluhan dan pelatihan terhadap pengusaha UMKM dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada saat ini.

Permasalahan yang dihadapi UMKM Sentra Jamu Imopuro ini yaitu mengenai Desain Kemasan dan Google bisnis yang masih belum di terapkan secara intens dalam usahanya, terutama jika ditinjau dari aspek pemasarannya. Pengabdian ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan keterampilan UMKM Sentra Jamu Tradisional Imopuro terutama dalam hal yang berkaitan dengan strategi pemasaran dari produk. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dapat menargetkan beberapa pembenahan dalam penanganan masalah pemasaran produk, yang diantaranya menyangkut proses edukasi dan pendampingan dalam perluasan pemasaran yang dapat mempermudah UMKM dan dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Berdasarkan uraian di atas, maka laporan PKPM ini saya beri judul :

“OPTIMALISASI PEMASARAN PRODUK UMKM MELALUI INTEGRASI DESAIN KEMASAN, GOOGLE BISNIS DAN EVENT PRODUK PADA UMKM SENTRA JAMU TRADISIONAL IMOPURO”

1.1.1 Profil dan Potensi Desa



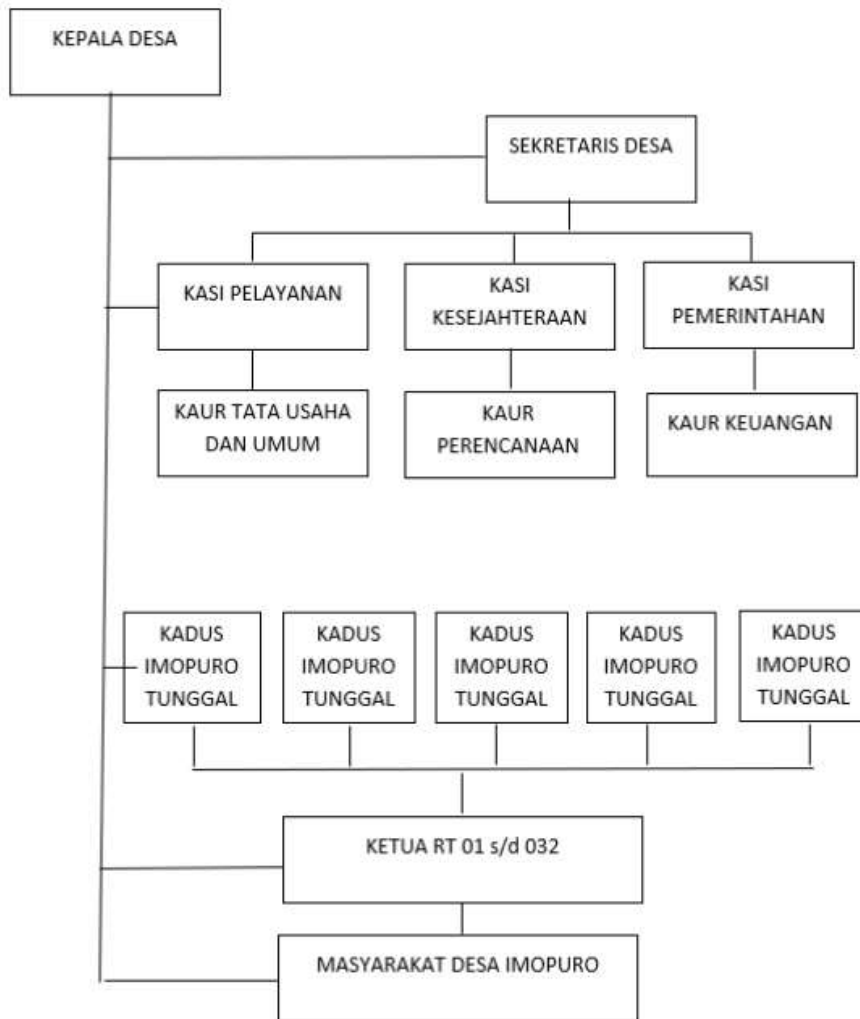
Gambar 1.1 Lokasi Kelurahan Imopuro

Desa Imopuro terletak di Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Provinsi Lampung. Desa ini memiliki sejarah panjang yang berkaitan erat dengan program transmigrasi yang dilakukan pada masa penjajahan Belanda dan terus berlanjut hingga masa kemerdekaan Indonesia. Nama "Imopuro" berasal dari bahasa Jawa, di mana "Imo" berarti induk atau pusat, dan "Puro" berarti desa atau tempat. Secara harfiah, Imopuro dapat diartikan sebagai "pusat desa" atau "desa utama." Nama ini mencerminkan harapan para pendiri desa untuk menjadikan wilayah ini sebagai pusat kehidupan sosial dan ekonomi bagi masyarakat yang tinggal di sana. Sejarah Desa Imopuro tidak bisa dilepaskan dari program transmigrasi yang dimulai oleh pemerintah kolonial Belanda pada awal abad ke-20. Pada saat itu, Belanda menghadapi masalah kepadatan penduduk di Pulau Jawa, sementara wilayah-wilayah di luar Jawa, termasuk Sumatra, masih relatif kosong dan kurang berkembang. Para transmigran yang datang ke Imopuro adalah kelompok-kelompok keluarga yang berusaha mencari kehidupan baru di lahan pertanian yang disediakan oleh pemerintah. Mereka mulai membuka lahan, bercocok tanam, dan mendirikan permukiman baru. Desa Imopuro berkembang pesat seiring dengan semakin banyaknya pendatang dari Jawa yang menetap di sana.

Desa Imopuro terus mengalami pertumbuhan baik dari segi jumlah penduduk maupun aktivitas ekonomi, Desa ini mulai dikenal sebagai salah satu desa yang berhasil dalam program transmigrasi, dengan masyarakat yang mampu mengolah lahan pertanian secara produktif. Selain pertanian, masyarakat juga mengembangkan berbagai usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang menjadi sumber pendapatan penting bagi desa. Desa Imopuro terus berkembang sebagai salah satu desa yang maju di Kecamatan Metro Pusat. Masyarakatnya yang sebagian besar merupakan keturunan Jawa tetap mempertahankan budaya dan tradisi leluhur mereka, sembari beradaptasi dengan perubahan zaman. Desa ini dikenal dengan keberagaman aktivitas ekonominya, terutama dalam bidang pertanian, perdagangan, dan berbagai UMKM yang menjadi tulang punggung perekonomian desa.

Desa Imopuro juga menjadi contoh keberhasilan program transmigrasi di Lampung, dengan masyarakat yang hidup rukun, harmonis, dan sejahtera. Peningkatan UMKM menjadi pusat dan tujuan yang sangat penting di desa ini, yang semakin memperkuat posisinya sebagai desa yang berdaya saing di tingkat lokal maupun regional.

STRUKTUR ORGANISASI DESA IMOPURO



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Desa Imopuro

1.1.2 Profil UMKM

Nama Pemilik	: Ibu Maryani, ST Dan Ibu Endang
Nama Usaha	: Sentra Jamu Tradisional Imopuro
Alamat Usaha	: Jl. Cut Nyak Dien, Imopuro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro
Jenis Produk	: Olahan Minuman Jamu Tradisional
Skala Usaha	: Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)
Tahun Berdiri	: 2019
Produk Yang DiTawarkan:	Jamu Tradisional
Jumlah Tenaga Kerja	: 35-40
No Telepon/Hp	: 0896-0397-7454

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara merancang kemasan produk yang menarik dan sesuai dengan identitas merek, sehingga dapat meningkatkan daya Tarik konsumen dan pembelian?
2. Bagaimana cara mengoptimalkan profil Google Bisnis agar lebih mudah ditemukan oleh calon pelanggan di area local serta meningkatkan kepercayaan konsumen?
3. Bagaimana cara menyelenggarakan event produk yang efektif dan menarik untuk mendorong penjualan produk?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

1. Agar menarik konsumen untuk membeli produk dan membangun identitas brand serta meningkatkan penjualan.
2. Agar produk dapat dikenal dan mudah di akses oleh Konsumen dan mempermudah dalam Pemesanan.
3. Agar Jamu Imopuro dapat dikenal banyak orang

1.3.2 Manfaat Kegiatan

1.3.2.1 Manfaat Bagi IIB Darmajaya

- PKPM ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.
- IIB Darmajaya dapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
- Sebagai bentuk pengabdian Mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat di Desa Imopuro yang dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.

1.3.2.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi Mahasiswa antara lain sebagai berikut :

- Mahasiswa mendapatkan pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, kerjasama, tanggung jawab dan kepemimpinan.
- Menambah wawasan dan pengalaman Mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- Melatih pola pikir Mahasiswa dalam pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi.
- Kegiatan ini juga dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

1.3.2.3 Manfaat Bagi Desa

Selain bermanfaat bagi institusi dan Mahasiswa IIB Darmajaya, pelaksanaan PKPM ini juga memberikan beberapa manfaat bagi warga Desa Imopuro. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

- Pelaksanaan PKPM ini memberi inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada di Desa Imopuro.
- Inovasi yang dilakukan pada PKPM ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi dan perekonomian masyarakat.
- Masyarakat dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang teknologi informasi dan manajemen bisnis

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

- a) Kepala Lurah Imopuro
- b) UMKM Olahan Jamu Imopuro
- c) Masyarakat desa Imopuro